



# AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1650>

Vol. 7 No. 4 (2024)  
pp. 1113-1119

## Research Article

# Analisis Campur Kode (Arab-Korea) Terhadap Peristiwa Kedwibahasaan dalam Channel Youtube Rafiq TV

Syaphalarisa Sulthoni

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Mataram; [syaphalarisas@gmail.com](mailto:syaphalarisas@gmail.com)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 13, 2024  
Accepted : October 26, 2024

Revised : October 04, 2024  
Available online : November 28, 2024

**How to Cite:** Syaphalarisa Sulthoni (2024) "Code Mix Analysis (Arabic-Korean) of Bilingual Events on Rafiq TV's YouTube Channel", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(4), pp. 1113-1119. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i4.1650..

## Code Mix Analysis (Arabic-Korean) of Bilingual Events on Rafiq TV's YouTube Channel

**Abstrak.** The aim of this research is to find out what forms of code mixing are. The type of research taken is qualitative, detective research which aims to analyze and describe the language and language varieties that give rise to the use of code mixes, code mix forms. The method used to collect data is to listen carefully. Researchers only listen to and record the dialogue that is taking place. Research uses recording techniques because the data taken is data on spoken language use, so recording equipment is needed to capture how language is mixed on the Rafiq TV YouTube channel. The research results show that the code mix forms found in this research are code mixes in the form of words, phrases and clauses. As for code mixes in the form of words totaling 10 data, phrases totaling 3 data and clauses totaling 5 words 2.

**Keywords:** Sociolinguistics, Mix codes, Mixed Forms of codes.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk campur kode. Jenis penelitian yang di ambil adalah penelitian kualitatif dektiptif yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bahasa dan ragam bahasa yang memunculkan pemakaian campur kode, bentuk-bentuk campur kode. Metode yang di gunakan dalam mengumpulkan data adalah simak cakap Peneliti hanya menyimak dan mencatat dialog yang sedang terjadi. Penelitian menggunakan teknik rekam karena data yang diambil adalah data pemakaian bahasa secara lisan, sehingga diperlukan alat perekam untuk menangkap bagaimana percampuran bahasa dalam channel youtube rafiq tv. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk campur kode yang ditemukan pada penelitian ini adalah campur kode berbentuk kata,frasa dan klausa. Adapun campur kode berupa kata berjumlah 10 data, frasa berjumlah 3 data dan klausa berjumlah 5 kata 2.

**Kata kunci:** Sosiolinguistik, Campur kode, Bentuk Campur kode.

## PENDAHULUAN

Hallyu atau disebut juga Korean Wave, adalah nama kolektif untuk penyebaran budaya korea di seluruh dunia seperti musik, serial, permainan, masakan dan sebagainya. Terutama musik k – pop, musik K – POP telah mencapai kesuksesan global yang luar biasa akhir-akhir ini. Keberhasilan ekspansi K-pop dan musisinya ke pasar global dibuktikan dengan rekor impresif mereka di chart musik global dan penghargaan musik internasional. BTS (방탄소년단), telah menjadi band K-pop paling sukses di pasar global sejauh ini. Selama dua tahun berturut-turut Tahun 2020 dan 2021, BTS menjadi artis musik digital terlaris di AS. Hal itu menimbulkan rasa penasaran terhadap masyarakat dunia mengenai budaya hallyu, tak terkecuali negara timur tengah.

Di tahun 2022 menteri Kebudayaan Arab Saudi Pangeran Badr bin Abdullah bin Farhan dan Menteri Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Korea Selatan Bo-gyoon membahas kerjasama dan pertukaran keahlian di bidang musik dan budaya. Termasuk pertukaran keahlian dengan Korean Film Council, dan pengembangan infrastruktur produksi film di Arab Saudi.

Di tahun 2023 diadakan KCON Arab Saudi di Boulevard Riyadh yang menampilkan idol k-pop seperti RIIZE, Super Junior, Dreamcatcher, OH MY GIRL, Highlight, Everglow, Queendom Puzzle. EL72 Up, KARD, TEMPEST, Hyolyn, TNX, and 8TURN.

Bedasarkan artikel yang di tulis oleh Bak Se Hwan ketertarikan pelajar Korea Selatan terhadap bahasa Arab dapat di buktikan melalui 7 dari 10 siswa memilih bahasa Arab sebagai tes masuk perguruan tinggi, dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa Arab merupakan bahasa yang masih sangat asing di negeri ginseng tersebut, otomatis pesaing untuk masuk perguruan tinggi melalui tes bahasa Arab akan menjadi semakin rendah. Sehingga ketertarikan masyarakat korea selatan terhadap bahasa arab mulai banyak diminati.

Kridalaksana dalam Kamus Linguistiknya menyatakan, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan untuk berinteraksi, menyampaikan

identitas diri, dan bekerja sama oleh para anggota masyarakat. Fenomena yang sering ditemukan dalam masyarakat bilingual atau multilingual ialah terjadinya peristiwa alih kode atau campur kode. Dalam komunikasi yang terjadi dalam masyarakat, dapat ditemukan individu yang menggunakan lebih dari satu bahasa untuk menyampaikan gagasan atau mengekspresikan perasaannya.

Pada era milenial aplikasi YouTube memiliki peran yang cukup menarik perhatian generasi muda. Hal ini didukung dengan jurnal Nirmala, Febriyanti, dan Evi yang menyatakan bahwa YouTube berada pada peringkat ketiga setelah Google dan TribunNews.

Dari banyaknya bahasan dalam kajian Sociolinguistik, penulis memiliki ketertarikan yang sangat besar terhadap campur kode. Berawal dari pernah meneliti mengenai campur kode pada santriwati Pondok Pesantren Nurul Hakim. Kemudian peneliti membaca dan mendalami masalah campur kode ini, dan ternyata sangat menarik untuk dipelajari dan diteliti. Kemudian peneliti sering menonton video unggahan dari youtuber orang korea yang bernama Rafiq, membuat penulis makin tertarik untuk meneliti isi percakapan dari beberapa video yang diunggah oleh Rafiq. Rafiq adalah seorang warga korea selatan yang menyukai dan pandai berbahasa arab dan pernah mengikuti pertukaran pelajar di negara timur tengah, dan sekarang tinggal di korea selatan mengembangkan minat orang korea terhadap bahasa arab. Dari beberapa unggahan-unggahan videonya terdapat banyak campur kode diantara percakapan dengan para guess. Hal ini tentu saja membuat kepenasaran penulis untuk meneliti lebih jauh lagi kasus alih kode dan campur kode pada tanyangan video chanel youtube "Rafiq TV".

Penelitian berkaitan dengan campur kode sudah pernah dilakukan oleh Alo Karyati (2022) berjudul "Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Youtube Channel "Lia Kato" (Studi Kasus pada Keluarga Campuran Indonesia – Jepang Hiroaki Kato dan Lia Kato). Hasil penelitian menunjukkan campur kode terjadi karena masing – masing belum lancar berbicara. Pembicara 1 lebih lancar bahasa inggris dibandingkan bahasa jepang, begitu juga sebaliknya Pembicara 2 lebih lancar bahasa inggris dibandingkan bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan jika penelitian mengenai campur kode menarik untuk diteliti. Kajian yang dilakukan oleh Alo Karyati di atas hanya meneliti alih kode dan campur kode yang dilakukan dalam ruang wilayah cukup sempit. Dalam artian, mitra tutur yang berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penutur meliputi komunitas tertentu yang relatif kecil. Adapun kajian mengenai alih kode dan campur kode oleh Youtuber asing penutur bahasa Indonesia masih belum banyak dikaji, sehingga penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut perlu dilakukan untuk memberikan manfaat baik bagi mahasiswa maupun peneliti lain

## **Rumusan Masalah**

Apa saja bentuk-bentuk campur kode (Arab – Korea) dalam youtube rafiq tv?

## **Tujuan**

Apa saja bentuk-bentuk campur kode (Arab – Korea) dalam youtube rafiq tv?

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Tylor penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nazir metode Deskriptif adalah metode yang mendeskripsikan data untuk mendapatkan kesimpulan secara umum. Barlian menjelaskan bahwa penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiolinguistik.

Sedangkan strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis atau mengamati campur kode (Arab – Korea) dalam channel youtube Rafiq TV. Subjek dalam penelitian ini merupakan seorang youtuber yang bernama rafiq karena menggunakan bahasa arab dan korea dalam video yang diunggah di vlog youtubanya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dan rekam simak cakap. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis sesuai langkah-langkah yang digunakan yaitu dengan mengklasifikasi data tersebut sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Dan terakhir akan disimpulkan berdasarkan hasil analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN.

Jendra mengungkapkan bahwa campur kode dibedakan menjadi tiga macam yaitu campur kode bentuk kata, campur kode bentuk frasa dan campur kode bentuk klausa.

### 1. Campur kode berbentuk kata (Isim)

Kata dalam bahasa arab disebut Isim (اسم). Isim adalah adalah kata yang digunakan untuk menamai atau menunjukkan sesuatu, seperti orang, benda, tempat, sifat, atau konsep abstrak. Isim tidak mengandung unsur waktu, sehingga berbeda dengan fi'il (kata kerja). Isim berfungsi sebagai nama atau identitas dan mencakup kata-kata yang mendeskripsikan baik hal konkret maupun abstrak. Misalnya, nama orang seperti زَيْدٌ (Zaid), benda seperti كِتَابٌ (kitāb, buku), sifat seperti جَمِيلٌ (jamīl, tampan), dan konsep seperti حِكْمَةٌ (hikmah, kebijaksanaan). Isim juga dapat memiliki jenis kelamin, yaitu maskulin (مذكر) atau feminin (مؤنث), dan dapat berbentuk tunggal (مفرد), dual (مثنى), atau jamak (جمع).

Adapun campur kode berbentuk kata pada channel youtube Rafiq Tv adalah:  
 Rafiq: 한국에서 살면서 가장 좋았던요? (*Hanguk-e salmyeon-seo gajang joaheoddeon-yo?*): **Selama kamu hidup di korea, kira-kira hal apa yang kamu sukai?**  
 Jihad: 가장 좋아하던, 사실 배달. 아... 진짜 ... 우와 대박... (*Gajang- joahatteon, sashil baedal. Aaa... jinjja.. uwa daebak*): **Hal yang paling saya sukai ya.. sejujurnya delivery (pesan antar) nya. Wah itu benar-benar luar biasa.**  
 Rafiq: سریع (Sarī'an): **Cepat ya**

Jihad: 완전 (Wanjeon): **Banget**

Rafiq: 그거 있잖아 KFC 지 (Keu-geon ijanha KFC ji): **Itu kan ada KFC juga**

Jihad: KFC 있는데, ولكن عاصمة فقط (KFC inneunde, 'Āshimah faqath): **Ya ada, tapi itu cuma ada di ibu kota.**

Rafiq: 아...عاصمة فقط (A....'Āshimah faqath): **Ya, itu Cuma ada di ibu kota.**

Campur kode telah terjadi saat Rafiq sedang membuat vlog dengan jihad di restoran. Mereka berbicara mengenai banyak hal, termasuk hal apa yang paling jihad sukai saat berada di Korea selatan.

Kata عاصمة (*āshimatun*) merupakan bentuk isim (kata benda) yang berarti 'ibu kota'. Dan merupakan kata yang berjenis kelamin perempuan (مؤنث) karena diakhiri dengan ة (*ta marbutah*). Dan katanya berbentuk tunggal (مفرد)

## 2. Campur kode berbentuk klausa

Dalam bahasa Arab klausa berarti jumlah "جملة" yang merupakan unit dasar yang membentuk pernyataan, pertanyaan, atau perintah dalam bahasa Arab. Jumla dapat berupa klausa nominal (جملة اسمية) yang dimulai dengan kata benda, dan klausa verbal (جملة فعلية) yang dimulai dengan kata kerja.

Adapun klausa dalam channel rafiq tv adalah:

Kejadian: Ketika rafiq sedang membuat konten Bersama karim, yaitu warga korea selatan yang fasih berbahasa arab karena dia student exchange di mesir. Rafiq dan Karim menuju ke restoran mesir yang ada di korea. Mereka di sambut baik oleh penjaga took yang merupakan warga mesir asli. Setelah rafiq dan karim duduk dan memesan beberapa menu, mereka memulai percakapan dengan bertanya bagaimana kehidupan karim dimesir.

Rafiq : 자기소개 여러봐 오색한대. (Jagi-soge yeoreo-bwa osaek-hae): **Perkenalan yang sangat canggung**

Karim : 자기소개 아라브로 말할까요? (Jagi-soge arabeu-ro mal-halkkayo?) : **Haruskan kita memperkenalkan diri dengan menggunakan bahasa arab?**

Rafiq : 아랍을 한번 . (Arabeu-ro han-beon): **Untuk kali ini.**

Karim: أنا بخير والحمد لله، عشت في المصري سنة واحدا. عرف النفس. ('Arrifu nafsi, 'isytu fil mishri, Anā bikhairi alhamdulillah): **Perkenalkan, saya pernah ke mesih sekali, dan saya dalam keadaan baik.**

Kejadian: Telah terjadi peristiwa campur kode saat Rafiq dan Karim sedang berbicara. Karim merupakan seorang laki-laki berkebangsaan Korea selatan yang sedang mempelajari bahasa arab di mesir. Rafiq membuat vlog bersama Karim di salah satu restoran Mesir yang berada di daerah Itaewon.

Kalimat *عشت في المصر ('isytu fil mishra)* merupakan bentuk dari *جملة فعلية* (jumlah fi'liyah) jika dalam bahasa Indonesia lebih di kenal dengan klausa verba.

Kata *عشت ('isytu)* merupakan bentuk lampau dari *عاش . يعيش (āsyā-yaīsyu)* yang berarti 'menempuh kehidupan'. Kata *في (fi)* yang merupakan salah satu dari *حرف جر (huruf jar)* yang berfungsi membaris bawahkan kata setelah nya, dan ada kata *المصري (al mishra)* yang berkedudukan sebagai *معرفة (ma'rifat)* sekaligus *مجرور (majrūr)* yaitu kata yang berbaris bawah karena telah di masuki huruf jar.

### 3. Campur kode berbentuk frasa

Dalam bahasa Arab, frasa (*عبارة*) adalah susunan kata yang membentuk unit makna tetapi tidak selalu merupakan kalimat lengkap. Beberapa jenis frasa dalam bahasa Arab meliputi Frasa Idāfah (*الإضافة*), Frasa Nominal (*العبارة الاسمية*), Frasa Verbal (*العبارة الفعلية*) Frasa Preposisional (*العبارة الجار والمجرور*) dan Frasa Adjektif (*العبارة الصفة*). Frasa-frasa ini digunakan untuk menyampaikan makna secara lebih rinci dalam kalimat atau dalam konteks tertentu.

Adapun contoh frasa dalam channel youtube rafiq tv adalah sebagai berikut:

Rafiq : 인터뷰를 한국 말 아니면 이제 아라브 이게 두리 걸라서거든요, 어떤 걸러 인터뷰는거 싫어요? (*Inteobyeo-reul hanguk mal ani-myeon ije arab-eu ige geollageo-deun-yo. Etteon gereo inteobyeo-neun go- sipheo-yo?*) **Interview nya menggunakan bahasa korea atau bahasa arab? Interview seperti apa ya ng anda inginkan?**

Shadiya : 아... 저는, 아라브로 한 드끼한데.. 편하시데. (*A.. jeo-neun, arabeu-ro han deukki-hande pyeon-hashide*): **Kalau saya, lebih nyaman menggunakan bahasa arab.**

Rafiq: أقوم بمقابلة مع باللغة العربية. (Aqūmu bimūqābalatin ma'a bil lughah al 'arabiyyah): **Saya akan melakukan wawancara dengan menggunakan bahasa arab.**

Shadiya : أيوى: (Aywa): **Baiklah**

Rafiq : نبداً (Nabda'): **kita mulai**

Shadya : هيا نبداً. (Hayya nabda'): **Ayo kita mulai**

Kejadian: Rafiq sedang bersiap-siap untuk memulai vlog nya Bersama dengan shadiya. Shadiya merupakan wanita yang berasal dari korea selatan yang tinggal di suriah, sehingga shadiya sangat mahir berbahasa arab. Campur kode terjadi Ketika rafiq bertanya pada shadiya mengenai bahasa apa yang mereka akan gunakan Ketika interview.

Kalimat *لغة العربية (lughotul 'arabiyyah)* yang berarti 'bahasa arab' merupakan bentuk dari *إضافة (idhāfah)* jika dalam bahasa Indonesia lebih di kenal dengan frasa kepemilikan. *إضافة (idhāfah)* terdiri dari *مضاف (mudhāf)* dan *مضاف إليه (mudhāfun ilaih)*.

Kata *لغة العربية (lughohb al-'arabiyyah)*, *لغة (lughotun)* sebagai *مضاف (mudhāf)* dan *العربية* sebagai *مضاف إليه (mudhāfun ilaih)*. *لغة العربية (lughohb al-'arabiyyah)* merupakan

termasuk idhafah sifat, atau idhafah lughawiyah. Gabungan kedua kata ini secara harfiah berarti "bahasa Arab," di mana العربية (*al-'arabiyyah*) berfungsi sebagai kata sifat yang menjelaskan اللغة (*al-lughah*).

## KESIMPULAN

Penelitian menggunakan teknik rekam karena data yang diambil adalah data pemakaian bahasa secara lisan, sehingga diperlukan alat perekam untuk menangkap bagaimana percampuran bahasa dalam channel youtube rafiq tv. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk campur kode yang ditemukan pada penelitian ini adalah campur kode berbentuk kata, frasa dan klausa. Adapun campur kode berupa kata berjumlah 10 data, frasa berjumlah 3 data dan klausa berjumlah 5 kata 2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bak Se Hwa, "Why Arabic is so popular among South Korean students?", diakses 25 maret 2024, "https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20171213000846"
- Dávid Máté Hargitai dkk, "Hallyu In The Heart of Europe: The rise of the Korean Wave in the digital space," *Sciendo*. 18, no. 4, 538,
- E. Cha, "KCON Saudi Arabia 2023 Announces Star-Studded Lineup," , Sep 15, 2023, diakses 24 maret 2024,
- Joseph kim and Seung Ho Kwon, "K-Pop's Global Success and Its Innovative Production System," *Sustainability* 14, no. 17,
- Lala Listyaningrum "Campur Kode dalam Review Produk Kecantikan oleh Ririe Prams di Youtube," *CARAKA* 7, Nomor 2, (Juni 2021) , diakses 19 maret 2024, View of CAMPUR KODE DALAM REVIEW PRODUK KECANTIKAN OLEH RIRIE PRAMS DI YOUTUBE (ustjogja.ac.id)
- Putri Agustina dkk, "Campur Kode dalam Podcast Kanal Youtube Deddy Corbuzier," *LOCANA* 5 no. 2 (2022) "99.